

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA BANK KONVENSIONAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

Daniel Kelvianto Ugo

150810021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA BANK KONVENSIONAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



Oleh :

Daniel Kelvianto Ugo

150810021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Daniel Kelvianto Ugo
NPM/NIP : 150810021
Fakultas : Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 02 Februari 2019

Daniel Kelvianto Ugo
150810021

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA BANK KONVENSIONAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh :
Daniel Kelvianto Ugo
150810021**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera dibawah ini**

Batam, 2 Februari 2019

**Puspita Rama Nopiana, S.E., Ak., M.M., CA.
Pembimbing**

ABSTRAK

Nilai perusahaan adalah salah satu dari beberapa indikator bagi investor dalam menentukan apakah ia akan menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut, dan harga saham menjadi patokan dalam berinvestasinya. Dan jika semakin tinggi nilai perusahaan tersebut maka nilai sahamnya juga akan semakin tinggi begitu pula dengan kebalikannya. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi suatu nilai perusahaan tersebut yaitu struktur modal (DER), ukuran perusahaan (Total Aset), profitabilitas (ROA), dan *leverage* (DAR). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapatnya pengaruh antara struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian yang di gunakan adalah bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 dengan sampel yang berjumlah 21 sampel yang di uji dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil pengujian t tabel dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikan $0,007 < 0,05$ maka ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikan $0,252 > 0,05$ maka profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal (DER), Ukuran perusahaan (Total Aset), Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DAR), dan Nilai Perusahaan (PBV)

ABSTRACT

Company value is one of several indicators for investors in determining whether he will invest his shares in the company, and the stock price becomes his investment benchmark. And if the higher the value of the company, the value of the shares will also be higher as well as the opposite. The following are some of the factors that influence a company's value, namely capital structure (DER), company size (Total Assets), profitability (ROA), and leverage (DAR). The purpose of this study is to find out whether there is an influence between capital structure, company size, profitability and leverage on firm value. The research samples used were conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017 with a sample of 21 samples tested using purposive sampling technique. Based on the results of testing the t table, it can be concluded that the significant value is $0,000 < 0,05$, so the capital structure has a positive and significant effect on firm value. Significant value of $0.007 < 0.05$, the size of the company has a positive and significant effect on firm value. Significant value $0.252 > 0.05$, profitability does not have a positive and significant effect on firm value. Significant value $0,000 < 0,05$, leverage has a negative and significant effect on firm value. Simultaneously, capital structure, company size, profitability and leverage have a significant effect on firm value.

Keywords: *Capital Structure (DER), Company Size (Total Assets), Profitability (ROA), Leverage (DAR), and Company Value (PBV)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul: Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Suhardianto, S.Hum., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Bapak Haposan Banjarmasin, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi;
4. Ibu Puspita Rama Nopiana, S.E., Ak., M.M., CA. selaku pembimbing Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Bapak Haposan Banjarmasin, S.E., M.SI. selaku pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staff Universitas Putera Batam, terutama untuk Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang telah mengajar dan memberikan ilmu selama perkuliahan ini;
7. Kepada Orang tua yang saya kasihi dan cintai yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasehat, dukungan, semangat yang telah di berikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;

8. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam pembuatan proposal penelitian ini, yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu;

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih atas segala motivasi yang di berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkat serta Anugrahnya, Amin.

Batam, 2 Februari 2019

Penulis

Daniel Kelvianto Ugo

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	vii
SURAT PERNYATAAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	ivii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	9
1.6.2 Manfaat Pranktis	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Kajian Teori	11
2.1.1. Laporan Keuangan	11
2.1.2. Pengertian Nilai Perusahaan	12
2.1.3. Pengertian Struktur Modal	13
2.1.4. Pengertian Ukuran Perusahaan	13
2.1.5. Pengertian Profitabilitas	14
2.1.5. Pengertian <i>Leverage</i>	14
2.1.6. Pengaruh struktur modal terhadap nilai Perusahaan.....	15
2.1.7. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan.....	15
2.1.8. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan	15
2.1.9. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap nilai perusahaan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	25
3.2. Populasi dan Sampel.....	26
3.2.1. Populasi	26
3.2.2. Sampel	26
3.3. Operasional Variabel	28

3.4.	Metode Analisis Data	30
3.4.1.	Analisis Deskriptif.....	30
3.4.2.	Uji Asumsi Klasik	31
3.4.2.1.	Uji Normalitas.....	31
3.4.2.2.	Uji Multikolonieritas	32
3.4.2.3.	Uji Heteroskedastisitas	32
3.4.2.4.	Uji Autokorelasi	33
3.4.3.	Analisis Regresi Berganda	33
3.4.4.	Uji Hipotesis	34
3.4.4.1.	Uji t.....	34
3.4.4.2.	Uji F.....	35
3.4.4.3.	Uji Koefisien Determinasi.....	33
3.5.	Lokasi dan Jadwal Penelitian	35
3.5.1.	Lokasi Penelitian	35
3.5.2.	Jadwal Penelitian.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian	38
4.1.1.	Analisis Deskriptif	39
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik	39
4.1.3.	Regresi Linear Berganda	44
4.1.4.	Uji Hipotesis	46
4.1.5.	Uji Koefisien Determinasi	48
4.2.	Pembahasan	49
4.2.1.	Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	49
4.2.2.	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	50
4.2.3.	Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan	50
4.2.4.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	51
4.2.5.	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	52
5.2	Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Uji Normalitas, Histogram	39
Gambar 4. 2 P-P Plot	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Nilai PBV	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	26
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	27
Tabel 3. 3 Durbin-Watson	33
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian	36
Tabel 4. 1 Data Sampel Penelitian	37
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif	38
Tabel 4. 3 Hasil Uji One Sample <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	41
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedasitas	43
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji t	46
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	48
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi	49

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3. 1 Nilai Perusahaan	42
Rumus 3. 2 Struktur Modal	42
Rumus 3. 3 Ukuran Perusahaan.....	43
Rumus 3. 4 Profitabilitas.....	43
Rumus 3. 5 <i>Leverage</i>	43
Rumus 3. 6 Regresi Linear Berganda	46

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Bank adalah salah satu lembaga dari beberapa lembaga keuangan. Pengertian dari bank adalah badan usaha yang menyimpan simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk- bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dalam pendirian bank tersebut membutuhkan dana yang *relative* besar, sehingga membutuhkan para investor untuk menanamkan modal berbentuk dana. Namun salah satu yang di pertimbangkan oleh investor adalah nilai perusahaan itu sendiri, nilai perusahaan menjadi acuan yang sangat penting karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap suatu perusahaan.

Menurut (Manoppo & Arie, 2016) nilai perusahaan adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa saham dan harganya ditentukan oleh pelaku pasar tersebut. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut , antara lain yaitu: struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*.

Struktur modal adalah pembelian permanen yang mencerminkan pertimbangan antara utang jangka panjang dengan modal (Riyanto, 2015:22). Menurut (Pasaribu & Natama.L, 2018) struktur modal merupakan perbandingan

dalam menentukan kebutuhan belanja suatu perusahaan, apakah dengan cara menggunakan utang, ekuitas atau dengan menerbitkan saham. Struktur modal diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) yang menunjukkan tingkat risiko pada suatu perusahaan. Semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER), maka akan semakin tinggi pula terjadinya resiko, karena pendanaan utang lebih besar dari pada modal yang di tempatkan sendiri. Jika tidak ada perubahan dalam struktur modal dari nilai perusahaan, maka struktur modal dapat memaksimalkan nilai perusahaannya tersebut.

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar (Bagus, Pratama, & Wiksuana, 2016).

Profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan dalam periode tertentu (Mandey, Pangemanan, & Pangemanan, 2017). Menurut (Fahmi, 2011:196), tujuan akhir yang pasti ingin di capai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang semaksimal mungkin.

Profitabilitas merupakan aspek penting dalam nilai perusahaan karena dengan melihat tingkat perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba, maka investor akan menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Rasio *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk melunasi utang-utang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Khumairoh,

Nawang, & Mulyati, 2016). Menurut (Kasmir, 2011:150-155), rasio *leverage* adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang perusahaan. Artinya ada beban utang yang di tanggung perusahaan di bandingkan dengan aktivanya tersebut. Perusahaan menggunakan Rasio *leverage* bertujuan agar keuntungan yang didapat lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya, maka akan dapat meningkatkan keuntungan pemegang saham.

Bursa Efek Indonesia adalah Pasar Modal satu-satunya di Indonesia. Bursa Efek Indonesia adalah Regulator yang memfasilitasi Perkembangan Pasar Modal di Indonesia. Visi dari Bursa Efek Indonesia adalah untuk menjadi Pasar Modal yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Pada tahun 2014, Bursa Efek Indonesia menerima penghargaan sebagai “*The Best Stock Exchange in Southeast Asia 2014*” dalam acara *Annual Best Deal Sollution* yang ke-8 yang dilaksanakan oleh *Southeast Asia Magazine*.

Bursa efek Indonesia merupakan wadah atau infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan saham yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Menurut (Fahmi, 2011) dahulu sebelum dibentukannya Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat dua Bursa Efek Indonesia, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Keduanya kemudian bergabung dengan alasan sebagai berikut: Pertama, pasar modal di Indonesia termasuk yang tertinggal di bandingkan dengan bursa-bursa dari Negara lain termasuk negara tetangga, baik dari nilai kapitalis, jumlah emiten, produk investasi, serta masih rendahnya kompetisi investor lokal yang ikut bermain. Kedua, keinginan untuk menciptakan pasar modal yang kuat dan

mampu bertarung dengan bursa lain di kawasan. Ketiga, fenomena penggabungan berbagai bursa di seluruh dunia dengan dasar-dasar seperti ingin menciptakan efisiensi dalam menghadapi persaingan global.

Berikut ini di sajikan data PBV bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel 1. 1 Nilai Struktur Modal (PBV)

NO	KODE	TAHUN				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	AGRO	1,468009	0,848907	0,823367	3,055246	3,022572
2	INPC	0,754785	0,380239	0,302863	0,288985	0,280328
3	BBCA	3,700178	4,152906	3,669170	3,398934	4,112186
4	BNGA	0,893164	0,737665	0,521395	0,620803	0,918180
5	SDRA	35,678446	1,534995	1,349053	1,358383	0,862083
6	MEGA	2,333207	2,002041	1,980201	1,447748	1,780305
7	BNII	1,547471	1,465916	0,747128	0,601097	0,873992
8	NISP	1,045528	1,046638	0,8913118	1,2174552	0,9874617
9	BSIM	1,1429754	1,5059782	1,5194766	2,9649225	2,9404757
10	PNBN	0,7965478	1,2080790	0,6411652	0,5282255	0,0663778
11	BJBR	1,2845131	0,9992498	0,9437275	3,3977313	2,3029348
12	BBNI	1,5448150	1,8642145	70,903420	1,1543889	1,8296893
13	BBRI	2,2545977	2,9404880	2,4914011	1,9617695	2,6829129
14	BBTN	0,7953292	1,0432288	0,9887468	0,9632035	1,7451665
15	BTPN	2,5346768	1,9127789	1,0066670	0,9451909	0,8352582
16	BBKP	0,8482297	0,9990450	0,8441252	0,6097168	0,7931848
17	BNBA	0,6425730	0,6061385	0,3557106	0,3562980	0,4542608
18	BDMN	1,1467071	1,3135604	0,8964195	0,9774879	1,7029730
19	BMRI	2,0629062	2,2477720	1,8062600	1,7609951	2,1959992
20	MAYA	4,9024432	2,2926726	1,4786599	1,5533771	1,5674748
21	PANS	0,0279468	0,0272926	0,0278826	0,0224428	0,0110891
Total		67,40507	31,12983	94,18815	29,1844	31,9649
Rata-rata		320,976%	148,237%	448,515 %	138,973%	152,213%

Sumber : Ringkasan Performa Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2018.

Tabel 1.1 diatas, dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan berdasarkan *price of book value* suatu perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai 2017 mengalami fluktuasi (naik turun). Pada tahun 2014 nilai rata-ratanya sebesar 148,2373% dan tahun 2013 nilai rata-ratanya sebesar 320,976% maka tahun 2014 mengalami penurunan sebesar -172,739. Tahun 2015 nilai rata-ratanya sebesar 448,515% dan tahun 2014 nilai rata-ratanya 148,2373% maka tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 300,2777%. Pada tahun 2016 nilai rata-ratanya sebesar 138,973% dan tahun 2015 nilai rata-ratanya 448,515% maka tahun 2016 mengalami penurunan sebesar -309,542%. Pada tahun 2017 nilai rata-ratanya sebesar 152,213831% dan tahun 2016 sebesar 138,973% maka tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 13,2404933%. Kenaikan atau penurunan di atas bisa saja terjadi karena dipengaruhi oleh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* seperti yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis perusahaan yang diambil dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena ingin mengetahui lebih lanjut mengapa nilai perusahaan tersebut bisa mengalami kenaikan/penurunan dan faktor lain apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Sehingga penulis mengangkat permasalahan tersebut kedalam tulisan yang berbentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian yang di teliti pada bank konvensional di Bursa Efek Indonesia yaitu:

1. Akibat penurunan atau kenaikan nilai perusahaan dapat disebabkan oleh seberapa banyaknya atau kurangnya dana pada struktur modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER).
2. Akibat penurunan atau kenaikan nilai perusahaan dapat disebabkan oleh seberapa besar atau kecilnya nilai suatu aktiva pada ukuran perusahaan atau total aset tersebut.
3. Akibat penurunan atau kenaikan nilai perusahaan dapat disebabkan oleh seberapa besarnya untung atau rugi suatu perusahaan pada profitabilitas atau *Return On Asset* (ROA).
4. Akibat penurunan atau kenaikan nilai perusahaan dapat disebabkan oleh seberapa besar pembiayaan aset yang telah dibiayai oleh utang perusahaan tersebut (*leverage* atau *Debt to Asset Ratio* (DAR)).

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus topik yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Nilai perusahaan merupakan topik utama pembahasan.

2. Tahun penelitian yang digunakan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai 2017 pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Data keuangan yang diambil melalui website resmi yaitu www.idx.co.id dan www.idx.id.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data-data rasio keuangan, yaitu: pertama struktur modal menggunakan *Debt of Equity Ratio (DER)*, ukuran perusahaan menggunakan *total asset*, profitabilitas menggunakan *Return On Assets (ROA)*, dan *leverage* menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang di rumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimanakah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

5. Bagaimanakah pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* secara bersamaan terhadap nilai perusahaan yang pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang di lakukan ini berdasarkan dari rumusan masalah, yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini di dapat menjadi landasan dalam pengembangan dalam pembelajaran secara lebih lanjut. Adapun manfaat dalam penelitian ini, adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan referensi bagi:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, serta sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

2. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumber bagi:

3. Bagi perusahaan

Bagi manajemen perusahaan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan keuangan sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih maksimal.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang hal yang perlu dipertimbangkan dalam berinvestasi.

5. Bagi Pemerintah

Penelitian ini di harapkan bagi pemerintah supaya dapat memperoleh masukan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pemerintah.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Laporan Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Diana & Setiawati, 2017:17) , menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu penyajian secara terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan bagi pengguna laporan keuangan tersebut. Menurut (Kasmir, 2011) laporan keuangan adalah laporan yang memberitahu kondisi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan pada saat sekarang atau periode tertentu. Menurut (Fahmi, 2011), fokus terutama dalam pelaporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan yang tersedia dengan mengukur laba (earning) dan lain-lainnya.

2.1.1.2. Tujuan Laporan Keuangan

Sesuai pengertian laporan keuangan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa tujuan laporan keuangan sebagai berikut:

1. Merupakan hasil dari sebuah proses akuntansi yang dapat digunakan untuk membuat suatu keputusan ekonomi.
2. Menggambarkan suatu kinerja keuangan dan kinerja manajemen dalam kondisi yang baik atau sebaliknya.
3. Merupakan ringkasan dari proses transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan.

2.1.1.3. Komponen Laporan Keuangan

Menurut (Diana & Setiawati, 2017), laporan keuangan yang lengkap terdiri dari :

1. Laporan keuangan pada akhir periode.
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.
3. Laporan perubahan ekuitas.
4. Laporan arus kas.
5. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika etitas mereklasifikasi pos-pos dalam keuangannya.
6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya.
7. Catatan atas laporan keuangan yang berisi kebijakan yang signifikan dan penjelasan lainnya.

2.1.2. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut (Ayuningrum, 2013) nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi perusahaan dapat mengabungkan dan menyusun berbagai sumber daya untuk tercapainya tujuan dari perusahaan. Menurut (Chusnitah & Retnani, 2017) nilai perusahaan merupakan persepsi investor tentang ekuitas yang dimiliki perusahaan yang berhubungan dengan harga saham. Menurut (Sri, Dewi, & Wirajaya, 2013) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor apabila saham perusahaan tersebut dijual.

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa nilai perusahaan adalah cerminan kinerja dari suatu perusahaan supaya menarik investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

2.1.3. Pengertian Struktur Modal

Menurut (Pasaribu & Natama.L, 2018) struktur modal merupakan perbandingan untuk menentukan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan cara menggunakan utang, ekuitas atau dengan cara menerbitkan saham. Menurut (Dhani, 2017) struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal yang menjadi kunci perbaikan profitabilitas dan kinerja perusahaan. Menurut (Hariyawan, 2017) struktur modal adalah memadukan dan mengkombinasi sumber dana yang mampu memaksimalkan harga saham suatu perusahaan.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat di simpulkan bahwa struktur modal adalah pendanaan suatu perusahaan untuk kebutuhan operasionalnya.

2.1.4. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut (Pantow, Murni, & Trang, 2015) ukuran perusahaan adalah keseluruhan aset yang di miliki oleh perusahaan. Menurut (Bagus et al., 2016) ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang mempertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Menurut (Chusnitah, 2017) ukuran perusahaan merupakan cerminan dari besar atau kecilnya aktiva yang di miliki oleh sebuah perusahaan. Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka besar pula ukuran suatu perusahaan tersebut.

Dari pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat di simpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah untuk mengetahui seberapa besar aktiva yang dimiliki pada suatu perusahaan.

2.1.5. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Manoppo & Arie, 2016) Menurut (Manoppo & Arie, 2016) profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan dalam suatu periode, perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba bersih. Menurut (Gora, Pratama, Gusti, & Wirawati, 2016) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu.

Dari pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan suatu laba.

2.1.5. Pengertian *Leverage*

Menurut (Zaki, Islahuddin, & Shabri, 2017) rasio *leverage* merupakan pengukuran untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut menggunakan utang untuk membiayai dirinya sendiri. Sama dengan pendapat di atas menurut (Badruddien, Gustyana, & Dewi, 2017) rasio *leverage* juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut (Nurminda, Isyuardhana, & Nurbaiti, 2017) rasio *leverage* membahayakan perusahaan karena utang yang terlalu tinggi dapat membuat perusahaan memasuki kategori *extreme leverage* dan sulit untuk membayar/melepaskan beban utang tersebut.

Dari pengertian yang telah disebutkan oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* adalah aset yang di biayai dengan utang perusahaan tersebut.

2.1.6. Pengaruh struktur modal terhadap nilai Perusahaan

Struktur modal adalah pendanaan dengan hutang perusahaan. Perusahaan yang sudah berkembang menjadi besar tentu membutuhkan dana yang besar juga, sehingga membutuhkan tambahan dana dari pihak luar/ eksternal untuk dapat menambahkan kebutuhan dana tersebut. Tentu jika perusahaan yang berkembang itu mendapatkan untuk yang maksimal akan juga berdampak kepada investor karena investor tersebut akan mendapatkan deviden. Hal ini akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan (Dhani, 2017).

2.1.7. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan

Perusahaan yang menggunakan utang dalam operasionalnya akan mendapat penghematan pajak, karena pajak dihitung dari laba operasi setelah dikurangi bunga hutang sehingga laba bersih yang menjadi hak pemegang saham akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan utang. Sehingga perusahaan harus mampu untuk menentukan besarnya hutang, karena penggunaan hutang pada batas tertentu dapat meningkatkan nilai perusahaan (Chusnitah, 2017).

2.1.8. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Jika semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin baik bagi perusahaan itu sendiri, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan perusahaan kepada pemegang

saham. Dan semakin besar pula minat investor untuk memiliki perusahaan tersebut dan akan memberikan pengaruh positif terhadap harga saham di pasar. Ini berarti akan menaikkan nilai perusahaan (Khumairoh et al., 2016).

2.1.9. Pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan

Leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman.

Penggunaan hutang (*external financing*) memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaannya (Bagus et al., 2016).

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian ini antara lain adalah:

(Ayuningrum, 2013) meneliti tentang pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 476 perusahaan. Sampel berjumlah 78 perusahaan ditetapkan dengan

metode *purposive sampling* dengan kriteria- kriteria yang ditentukan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan regresi dan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian variabel *intervening* digunakan strategi *causal step* dan tes sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, kedua perubahan total aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV, ketiga DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV dengan ROA sebagai variabel *intervening*, dan keempat perubahan total aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, sumber (ISSN : 2579-969X).

(Chusnitha & Retnani, 2017) meneliti tentang pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan dengan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan sampel yang digunakan sebesar 10 perusahaan, dengan jumlah pengamatan 50 pada periode 2012-2016. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan dengan asumsi titik target struktur modal berada diatas titik optimal dalam penambahan hutang. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang baik dapat memberikan sinyal

positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan adanya kecukupan modal yang tersedia menjadikan perusahaan mampu memaksimalkan kinerjanya maka akan menghasilkan keuntungan yang tinggi juga terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh semakin tinggi pula nilai perusahaan, sumber (ISSN : 2460-0585, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 6, Nomor 11, November 2017).

(Zaki et al., 2017) meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage* keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2005-2014, baik secara simultan maupun parsial. Dalam studi ini, ada 69 perusahaan manufaktur yang diteliti dan metode sampling yang dipilih adalah *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan (UP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham secara simultan. Kemudian, berdasarkan analisis parsial bahwa ROA dan UP berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, sumber (ISSN 2302 - 0164 pp. 58 – 66).

(Tahu & Susilo, 2017) meneliti tentang *Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange*. Firm value is very important because the high value of the firm which will be followed by higher shareholder wealth. The higher the stock price the higher the value of the company, to achieve general corporate value investors give up their management to professionals. This study aims to determine the effect of liquidity, leverage, and profitability on the value of the company's with the dividend policy as a moderating variable.

The populations in this study are all manufacturing companies listed on the BEI. Sampling method performed with saturated sampling method, and based on predetermined criteria, the number of samples is a sample of 30 manufacturing companies consecutive dividend which is obtained from the Indonesian Stock Exchange (www.idx.co.id) and ICMD. Hypothesis testing studies used analytical techniques and moderated multiple regression analysis, with application tool of SPSS (Statistical Product and Service Solutions).

The results showed that: 1) liquidity not significant positive effect on firm value, 2) dividend policy is not able to significantly moderate the effect of liquidity on the value company, 3) leverage not significant negative effect on firm value, 4) dividend policy is not able to significantly moderate the effect of leverage on firm value, 5) Profitability significant positive effect on firm value, 6) dividend policy is not able to significantly moderate the effect of profitability on firm value. The results showed that profitability is only significant positive influence to the value

of the company. This means that high profitability can provide added value to the company, which is reflected by the increasing value of Tobins Q. It is suggested in subsequent studies to add other moderating variables in addition to dividend policy used in this study, sumber (ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online)).

(Purwohandoko, 2017) meneliti tentang The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. This study aims to examine the effect of size, growth, and profitability on corporate value with capital structure as a mediator.

This study was conducted on agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2011 to 2014. The population of this study is an agricultural company listed on the Indonesia Stock Exchange period 2011-2014 with a sample of 14 companies, using purposive sampling method. Data were analyzed using smartpal, because this research adds capital structure as mediator variable. The results of this study indicate that firm size and firm growth have no effect on capital structure. Profitability negatively affects the capital structure, sumber (International Journal of Economics and Finance; Vol. 9, No. 8; 2017 ISSN 1916-971X E-ISSN 1916-9728).

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian terdahulu juga dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

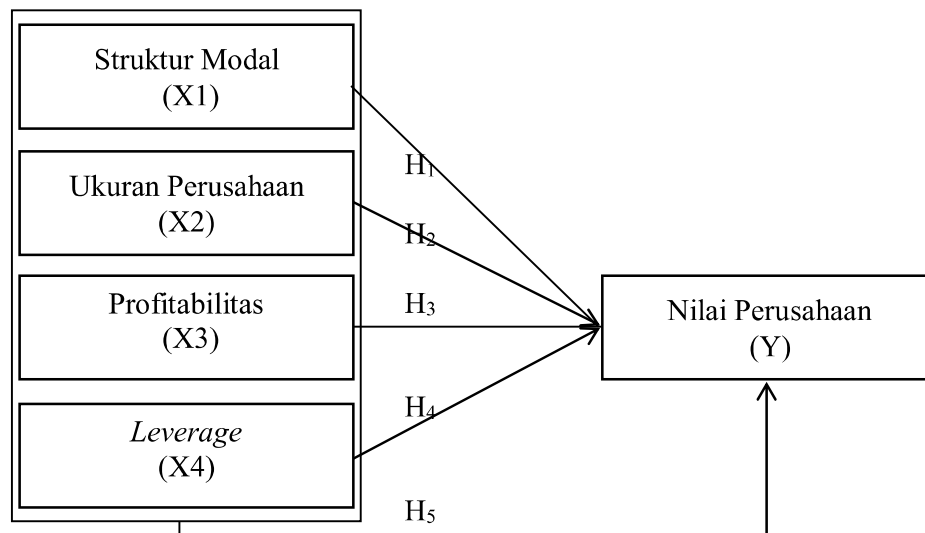
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	(Ayuningrum, 2013)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan. Variabel Independen: Struktur modal, Pertumbuhan perusahaan.	Pengujian variabel <i>intervening</i> digunakan strategi <i>causal step</i> dan tes sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, 2) Perubahan Total Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV, 3) DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV dengan ROA sebagai variabel <i>intervening</i> , dan 4) Perubahan Total Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.
2.	(Chusnitah & Retnani, 2017)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan. Variabel Independen: Struktur Modal, Pertumbuhan perusahaan, Ukuran Perusahaan.	Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan dengan asumsi titik target struktur modal berada diatas titik optimal dalam penambahan hutang. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang baik dapat memberikan sinyal positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini

				<p>menunjukkan adanya kecukupan modal yang tersedia menjadikan perusahaan mampu memaksimalkan kinerjanya maka akan menghasilkan keuntungan yang tinggi juga terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh semakin tinggi pula nilai perusahaan.</p>
3.	(Manoppo & Arie, 2016)	<p>Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.</p>	<p>Variabel Depeden: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas</p>	<p>Hasil Penelitian menunjukkan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara bersama terhadap Nilai perusahaan. Struktur Modal dan Profitabilitas yang diukur dengan ROI berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas yang diukur dengan NPM dan ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat meningkatkan harga saham dan berdampak pada nilai perusahaan pada para investor.</p>

2.3. Kerangka pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan di atas maka dapat di gambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian dan belum berdasarkan pada fakta empiris. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

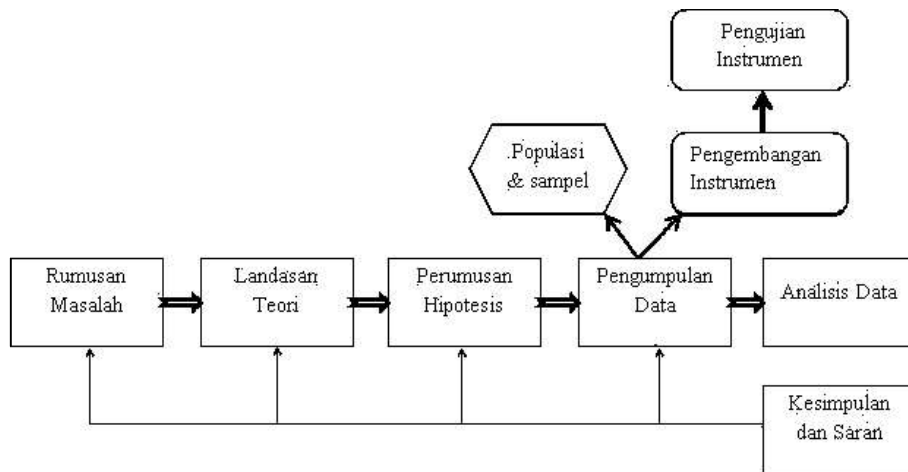
H₄: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₅: Struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Teknik yang di gunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang pertimbangan sampel tertentu dengan membuat kriteria-kriteria dan di sortir sesuai apa saja yang akan di gunakan nanti (Sugiyono, 2014). Selain itu peneliti juga melakukan penelitian kepustakaan dengan memperoleh data yang berkaitan dengan hal yang sedang diteliti melalui berbagai macam objek seperti buku, jurnal, skripsi maupun situs yang di peroleh dari internet. Karena hal-hal di atas merupakan bahan untuk penelitian data sekunder.



Sumber: (Sugiyono, 2012:30)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi untuk penelitian ini menggunakan data-data bank konvensional yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan jumlah populasi sebanyak 26 perusahaan. Berikut daftar dari populasi yang di teliti

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Kode	Nama perusahaan
1	AGRO	Bank Agro Niaga
2	INPC	Bank Artha Graha Internasional
3	BBCA	Bank Central Asia
4	BNGA	Bank Cimb Niaga
5	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906
6	MEGA	Bank Mega
7	BNII	Bank Maybank Indonesia
8	NISP	Bank Ocbc Nisp
9	BSWD	Bank Of India Indonesia
10	BNLI	Bank Permata
11	BSIM	Bank Sinar Mas
12	PNBN	Bank Pan Indonesia
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten
14	BBNI	Bank Negara Indonesia
15	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan
16	BBRI	Bank Rakyat Indonesia
17	BBTN	Bank Tabungan Negara
18	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
19	BBKP	Bank Bukopin
20	BNBA	Bank Bumi Arta
21	BABP	Bank Mnc Internasional
22	BDMN	Bank Danamon Indonesia
23	BMRI	Bank Mandiri
24	MAYA	BANK MAYAPADA INTERNASIONAL
25	BCIC	BANK JTRUST INDONESIA
26	PANS	PANIN BANK

3.2.2. Sampel

Pemilihan sampel ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pemilih ukuran sampel dari suatu

populasi yang mempunyai peluang yang sama dan di ambil dengan kriteria-kriteria yang telah di ditentukan (Neneng, 2017).

Adapun kriteria yang di ambil dalam penelitian sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang bergerak di bidang bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Memiliki laporan keuangan dalam mata uang Indonesia Rupiah yang lengkap, menghasilkan laba dan berakhir pada tanggal 31 Desember.
3. Menerbitkan laporan keuangan sejak 2013 dan 2017 per 31 Desember.

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan. Berikut daftar sampel penelitian yang digunakan:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	AGRO	Bank Agro Niaga	√	√	√	Sampel 1
2	INPC	Bank Artha Graha Internasional	√	√	√	Sampel 2
3	BBCA	Bank Central Asia	√	√	√	Sampel 3
4	BNGA	Bank Cimb Niaga	√	√	√	Sampel 4
5	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906	√	√	√	Sampel 5
6	MEGA	Bank Mega	√	√	√	Sampel 6
7	BNII	Bank Maybank Indonesia	√	√	√	Sampel 7
8	NISP	Bank Ocbc Nisp	√	√	√	Sampel 8
9	BSWD	Bank Of India Indonesia	√	x	√	-
10	BNLI	Bank Permata	√	x	√	-
11	BSIM	Bank Sinar Mas	√	√	√	Sampel 9
12	PNBN	Bank Pan Indonesia	√	√	√	Sampel 10
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten	√	√	√	Sampel 11
14	BBNI	Bank Negara Indonesia	√	x	√	-
15	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan	√	√	√	Sampel 12
16	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	√	√	√	Sampel 13
17	BBTN	Bank Tabungan Negara	√	√	√	Sampel 1
18	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional	√	√	√	Sampel 15
19	BBKP	Bank Bukopin	√	√	√	Sampel 16

Lanjutan

20	BNBA	Bank Bumi Arta	√	x	√	-
21	BABP	Bank Mnc Internasional	√	√	√	Sampel 17
22	BDMN	Bank Danamon Indonesia	√	√	√	Sampel 18
23	BMRI	Bank Mandiri	√	√	√	Sampel 19
24	MAYA	Bank Mayapada Internasional	√	x	√	-
25	BCIC	Bank Jtrust Indonesia	√	√	√	Sampel 20
26	PANS	Panin Bank	√	√	√	Sampel 21

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sampel yang ada berjumlah 26 perusahaan. Ketika sampel di atas dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* maka yang dapat di gunakan hanya sebanyak 21 perusahaan. Jumlah dalam penelitian di kalikan selama 5 tahun, maka total dari data yang di gunakan sebanyak 105.

3.3. Operasional Variabel

Terdapat dua variabel yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

1) Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah cerminan kinerja perusahaan untuk menarik investor dalam menanamkan sahamnya tersebut. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga.

Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Cara mencari nilai perusahaan adalah dengan cara melihat struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leveragenya*.

2) Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen, yaitu:

1) Struktur Modal

Menurut (Pasaribu & Natama.L, 2018) Struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan cara menggunakan utang, ekuitas atau dengan menerbitkan saham.

2) Ukuran Perusahaan

Menurut (Pantow et al., 2015) Ukuran perusahaan merupakan atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Menurut (Bagus et al., 2016) Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total asset yang dimiliki perusahaan.

3) Profitabilitas

Menurut (Manoppo & Arie, 2016) profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi.

4) *Leverage*

Menurut (Badruddien et al., 2017) *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan Utang.

Tabel 3. 3 Tabel Rumus

Variabel	Rumus	Sumber	Skala
Nilai perusahaan (Y)	$\frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$	(Pasaribu & Natama.L, 2018)	Rasio
Struktur modal (X1)	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}}$	(Pantow et al., 2015)	Rasio
Ukuran perusahaan (X2)	$\text{Ln}(\text{Total Aset})$	(Bagus et al., 2016)	Rasio
Profitabilitas (X3)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	(Manoppo & Arie, 2016)	Rasio
<i>Leverage</i> (X4)	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$	(Badruddien et al., 2017)	Rasio

3.4. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel yang mempengaruhi variabel lain, agar data yang dikumpulkan menjadi bermanfaat, maka data yang diperoleh harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

3.4.1. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif verifikatif menggambarkan hubungan dan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini lebih berdasarkan kepada data yang dapat dihitung untuk mendapatkan penaksiran kuantitatif yang kuat variabel- variabel yang akan diuji diantaranya terdiri dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan informasi dari variabel independen struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*. Analisis tersebut menggunakan bantuan komputer dan program statistik SPSS (*Statistical product and service solutions*) Dengan menggunakan program tersebut, beberapa pengujian terhadap data yang terkumpul akan di analisis untuk memberikan gambaran hubungan pengaruh atau peranan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini. Ilmu statistik menjelaskan tentang proses data yang akan dikumpulkan dan diringkas dalam unit analisis yang penting seperti frekuensi, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus dan *range* serta varian lain (Wibowo, 2012:1).

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar mendapatkan model analisis yang tepat. Model analisis regresi penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi:

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui nilai residu yang didistribusi normal atau tidak normal Menurut (Wibowo, 2012:61). Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang digambarkan akan berbentuk lonceng. Pada diagram *P-Plot Regression standardized* keberadaan titik-titik mendekati garis diagonal.

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. *Residual* berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

3.4.2.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel – variabel bebas dalam model yang digunakan (Ghozali, 2015:105). Korelasi antara variabel independen dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria:

1. Jika angka *tolerance* di atas 0.1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolonearitas.
2. Jika angka *tolerance* di bawah 0.1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolonearitas.

3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian dan residual pada suatu model. Untuk melakukan uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, misalnya dengan menggunakan metode *Barlet*, *Uji Spearman's rho*, dan metode grafik *Park Gleyser*. Uji yang akan di pakai dalam menguji heteroskedastisitas kali ini akan menggunakan grafik *Park Gleyser* dengan cara mengorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan masing-masing variable independennya. Jika hasil nya lebih besar dari pada 0.05 maka model tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas (Wibowo, 2012).

3.4.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan untuk pengujian asumsi dalam model regresi dimana variabel nilai perusahaan tidak berkorelasi dengan variabel sendiri. Maksud korelasi dengan variabel sendiri itu bahwa nilai variabel nilai perusahaan yang tidak berhubungan dengan variabel itu sendiri, baik dalam nilai periode sebelumnya maupun nilai sesudahnya (Ghozali, 2015:110).

Cara mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test).

Tabel 3. 4 Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No desicison	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokrelasi, Positif atau negative	Tidak ditolak	$dU < d < 4 - dU$

3.4.3. Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Pantow et al., 2015).

Regresi linear berganda di cari dengan cara berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Rumus 3. 1 Regresi
Linear Berganda

Keterangan;

- Y = Variabel Dependen
 a = Nilai konstanta
 b = Nilai koefisien regresi
 X1 = Struktur Modal
 X2 = Ukuran Perusahaan
 X3 = Profitabilitas
 X4 = *Leverage*

3.4.4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atas masalah yang sifatnya praduga karena harus di uji kebenarannya. Pengujian hipotesis yang dilakukan akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut (Wibowo, 2012:123):

- a) Uji hipotesis menggunakan data sampel.
- b) Uji menghasilkan keputusan untuk menolak H_0 atau sebaliknya menerima H_0 .
- c) Nilai uji dapat dilihat dengan menggunakan nilai F atau nilai t hitung maupun nilai Sig.
- d) Pengambilan kesimpulan dapat pula dilakukan dengan melihat gambar atau kurva, untuk melihat daerah tolak dan daerah terima suatu hipotesis nul.

3.4.4.1. Uji Parsial atau Uji Individual (Uji t)

Uji Individual merupakan uji yang di gunakan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata dari dua kelompok yang berbeda yang saling tidak

berhubungan. Uji ini sekaligus mencari manakah rata-rata tertinggi dari perbedaan tersebut (Wibowo, 2012:138).

Kriteria dalam penilaian uji t adalah:

H_a = Hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

H_0 = Hipotesis yang menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.4.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan rata-rata yang terdapat pada sampel yang saling tidak berhubungan (Wibowo, 2012:145). Dasar pengambilan keputusan menggunakan angka signifikansi adalah :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima.
3. $F_{hitung} > F_{tabel}$.

3.4.4.3. Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas (Wibowo, 2012:135).

